

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM            PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 MENGGUNAKAN  
LAMPU OTOMATIS    DI KANTOR DESA TANJUNGSARI  
UNTUK MENGURANGI SENTUHAN LANGSUNG DENGAN  
SAKLAR**

Oleh:

**Rojabi Azharghany, S. Sos.I., M. Si.**  
**Moh Rozek**

**NIDN. 2126038603    Ketua**  
**NIM. 1821300008    Anggota**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**PAITON PROBOLINGGO**  
**TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/04144/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : ROJABI AZHARGHANY, S.Sos. I, M. Si.  
NIDN : 2126038603  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : MOH ROZEK  
NIM : 1821300008  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *“Pencegahan Penyebaran COVID-19 Menggunakan Lampu Otomatis Di Kantor Desa Tanjungsari Untuk Mengurangi Sentuhan Langsung Dengan Saklar”*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



*Achmad Fawaid*  
Achmad Fawaid, M.A., M.A.  
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pencegahan Penyebaran COVID-19  
Menggunakan Lampu Otomatis Di Kantor Desa  
Tanjungsari Untuk Mengurangi Sentuhan  
Langsung Dengan Saklar
- 2.
3. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
4. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Rojabi Azharghany, S. Sos. I, M. Si.
  - b. NIDN : 2126038603
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. Bidang Keahlian : *Programming*
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
5. Anggota Tim Pengusul (1) :
  - a. Nama Lengkap : Moh Rozek
  - b. NIM : 1821300008
  - c. Program Studi : Teknik Elektro
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Kantor Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan
  - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
7. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
9. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain(mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Rojabi Azharghany, S. Sos. I, M. Si.**  
NIDN. 2126038603

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## **ABSTRAK**

Tujuan yang ingin dicapai pada program ini adalah membantu pemerintah dan juga membantu menjalankan program yang dibuat oleh Desa Tanjungsari dalam upaya pencegahan Covid-19. Manfaat pada program ini dapat membantu warga dan membiasakan hidup sehat di tengah masa pandemi Covid-19 dengan rajin cuci tangan ketika berada di luar rumah khususnya di tempat umum. Program ini dilakukan observasi terlebih dahulu dengan melihat kondisi sekitar terutama tempat umum yang kurang dilengkapi fasilitas dalam upaya pencegahan Covid-19. Lokasi pelaksanaan PKM dilakukan di Desa Tanjungsari, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo berkerjasama dengan Perangkat Desa Terkait. Program yang diambil dalam melaksanakan PKM ini berupa LAMPU OTOMATIS yang bisa diterapkan ditempat umum.

**Kata Kunci** : Upaya Pencegahan Covid-19, Lampu Otomatis

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Menurut data Corona Virus Disease (COVID-19) di Kabupaten Probolinggo yang ada pada webside [siagacovid19.probolinggo.go.id](http://siagacovid19.probolinggo.go.id) pada tanggal 30 April 2020, Warga Kabupaten Probolinggo yang dinyatakan positif Covid-19 telah mencapai 16 orang. Kami akan bertugas melaksanakan PKM Tematik Covid-19 di Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Di Desa Tanjungsari sendiri memiliki jumlah ODP 5 orang dan tidak memiliki PDP. Pasien yang bersatus ODP sedang mengalami karantina bertepatan di SDN Tanjungsari Kecamatan Krejengan. Menurut pantauan dari Aplikasi PeduliLindungi yang dibuat oleh Menteri Kesehatan Indonesia di Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo telah dinyatakan dalam zona kuning.

Pendirian posko cek point di SDN Tanjungsari telah berjalan sejak tanggal 26 Maret 2020. Baik warga yang datang dari luar desa akan dilakukan pengecekan suhu badan, juga akan ditanyai riwayat warga berasal dan tujuannya pergi. Tempat umum yang selalu banyak di datangi warga setiap hari salah satunya ialah Masjid, yang seharusnya tersedia fasilitas seperti *handsanitizer* atau tempat cuci tangan.

Dengan adanya pandemi saat ini kami berinisiatif untuk membuat alat LAMPU OTOMATIS di Kantor Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo yang nantinya bila warga berada di keramaian, alat tersebut membantu warga dalam menghidupkan/mematikan lampu tanpa menyentuh saklar. Kami juga ingin berinisiatif menggantikan atau menjaga posko cek point yang kosong biasanya di pagi hari menjelang siang hari. Upaya ini yang dilakukan pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Virus Corona.

Dalam merancang alat lampu otomatis perlunya beberapa komponen sebelum merakit alat tersebut. Dalam membuat alat tersebut ada beberapa tahapan; mulai dari skematik, pemasangan komponen, penempatan alat tersebut dan juga percobaan sebelum nantinya akan ditempatkan di depan pagar Kantor Desa Tanjungsari. Adapun kegiatan lainnya seperti menjaga posko cek point yang sedang dilakukan sekarang ini yaitu menjaga dan mengawasi orang yang sedang menjalani karantina di SDN 13 Tanjungsari Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 di Desa Tanjungsari mencakup empat tahapan kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan observasi lapangan dan perizinan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan program PKM, kami melaksanakan program-program dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah kami lakukan di Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo yaitu :

#### **A. Koordinasi dengan Perangkat Desa**

Pada kegiatan ini, kami melakukan perizinan dan koordinasi dengan perangkat desa terkait, untuk keperluan perizinan tersebut, kami menyertakan surat tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami akan melakukan pengabdian di Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Sebelum melakukan kegiatan PKM di Desa Tanjungsari kami melakukan observasi yang ada di lokasi sekitar, terkait upaya pencegahan Covid-19. Sering saya melihat warga setempat menghidupkan/mematikan saklar lampu secara bergantian menjadikan kami untuk membuat alat LAMPU OTOMATIS sebagai bentuk pengabdian dan upaya pencegahan Covid-19. Kemudian kami melakukan perizinan kepada perangkat desa terkait bantuan fasilitas alat Lampu Otomatis. Adapun kegiatan lainnya kami menanyakan ke perangkat desa terkait apa yang diperlukan atau yang bisa kami bantu dalam upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan yang sedang dibutuhkan dalam membantu upaya pencegahan Covid-19 ialah ikut membantu menjadi relawan Covid-19 di Desa Tanjungsari. Kemudian kami melakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk jadwal dan waktu kegiatan kami bertugas.

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Pembuatan Alat**

Program PKM Pembuatan Alat bertujuan memberi fasilitas Lampu Otomatis dalam upaya pencegahan Covid-19 yang ada di Desa

Tanjungsari. Kegiatan ini dilaksanakan setelah melakukan observasi maupun perizinan kepada Perangkat Desa terkait. Alat ini bisa digunakan secara umum dan bisa diterapkan pada rumah warga setempat. Pembuatan alat dilakukan dengan beberapa kegiatan meliputi :

a. Pemesanan Alat dan Bahan

Perlunya beberapa komponen dan bahan yang akan digunakan dalam membuat alat Lampu Otomatis. Pembelian komponen kami membelinya di toko elektronik terdekat adapun komponen yang tidak ada di toko offline kami melakukan pembelian melalui toko online menggunakan aplikasi tokopedia.

b. Perakitan Alat

Alat Lampu Otomatis sangat sederhana dalam perakitannya tanpa menggunakan program atau coding. Perakitan kami lakukan dengan melihat tutorial yang ada di aplikasi YouTube dengan nama chanel MRD Trick yang berisi konten ide kreatif elektronik yang sangat bermanfaat dan berguna.

c. Uji Coba Alat

Uji Coba Alat dilakukan guna mengetahui berfungsinya alat tersebut dan untuk mengetahui kendala yang terjadi saat dilakukan uji coba. Kepekaan sensor cahaya perlu dilakukan penyesuaian saat dilakukan uji coba guna untuk mengetahui kepekaan terang atau gelapnya sensor dengan telapak tangan juga untuk mengetahui lampu akan menyala/hidup.

2. Relawan Covid-19

Program PKM menjadi relawan Covid-19 kami lakukan untuk menambah kegiatan dan membantu Desa dalam upaya pencegahan Covid-19. Program menjadi relawan Covid-19 ini kami lakukan bersama atau kelompok dengan peserta PKM Desa Tanjungsari dan Perangkat Desa. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di lokasi baik di tempat posko karantina maupun ditempat yang menjadi kegiatan kami. Adapun kegiatan yang kami lakukan meliputi :

a. Menjaga Poso Karantina

Kegiatan menjaga posko karantina dilakukan guna mengawasi orang yang sedang menjalani karantina di SDN Tanjungsari. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian dengan perangkat Desa. Adapun kegiatannya dilakukan selama satu minggu dan dilakukan pada pukul 09:00 sampai 14:00.

b. Bersih-bersih Posko

Kegiatan bersih-bersih posko dilakukan didalam area SDN Tanjungsari. Dilakukan dengan kerja bakti bersama peserta PKM Tanjungsari dan juga Perangkat Desa. Adapun kegiatannya dilakukan selama satu minggu dalam dua hari sekali dan dilakukan pagi hari jam 09:00.

c. Bagi-bagi Masker

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu Perangkat Desa yang sedang melaksanakan program bagi-bagi masker untuk warga Desa Tanjungsari. Kami peserta PKM didampingi Perangkat Desa bertugas membagi masker di RT 01 dan 02. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari pada pagi hari jam 09:00 dan juga sore hari jam 15:00.

3. Pembuatan dan Penyebaran Video

Pada proses kegiatan pembuatan dan penyebaran video ada dua meliputi : 1) video tutorial; 2) video dokumenter. Video Tutorial kami lakukan di rumah masing-masing sedangkan pada Video Dokumenter kami lakukan langsung di lokasi terkait selama kami melakukan kegiatan PKM. Adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

a. Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software KineMaster. Proses pengeditan video dengan KineMaster dilakukan juga di smartphone. Kami memilih KineMaster karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 65 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan kamera yang ada di



smartphone yang sekaligus di edit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis.

Pada proses editing video kami memulai pertama kali dengan membuat intro yang berisi pembukaan Logo UNUJA, Judul Kegiatan, Nama peserta dan NIM. Kemudian dilanjut dengan perekaman video tutorial alat LampuOtomatis yang berdurasi sekitar 5 menit dan juga video kegiatan kami lainnya menjadi relawan Covid-19. Untuk outtronya kami membuat video hasil jadi alat dan ucapan penutup. Pada proses editing video di aplikasi KineMaster semua video dijadikan satu mulai dari intro, isi dan outro kemudian ditambahkan dengan membuat teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

b. Penyebaran Video

Adapun penyebaran video melalui laman Youtube. Berisi tentang tutorial alat tersebut. Video diunggah di channel Youtube kami masing-masing. juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar.

4. Evaluasi

Pada kegiatan ini kami melakukan evaluasi dengan melakukan wawancara dengan perangkat desa terkait dengan fasilitas yang telah dibuat. Evaluasi kami lakukan secara langsung setelah kami membuat alat LampuOtomatis. Evaluasi ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan seputar fasilitas alat Lampu Otomatis, apa saja keterlibatan yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan oleh desa tersebut selama kami bertugas, kendala apa saja yang nantinya terjadi pada alat tersebut dan juga apa tanggapan perangkat desa terkait adanya fasilitas tersebut. Semua masukan atau pendapat yang diberikan oleh perangkat desa menjadi pelajaran bagi kami untuk meningkatkan kualitas belajar kami kedepannya untuk lebih baik lagi.

**C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret – Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4

Koordinasi dengan Perangkat Desa				
Pelaksanaan Kegiatan				
Pembuatan dan Penyebaran Vidio				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Krajan Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.

#### D. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat pembuatan fasilitas Lampu Otomatis adalah sebagai berikut;

1. Membantu pemerintah dalam mencegah Covid-19 dengan membuat fasilitas Lampu Otomatis.
2. Mengingatkan warga akan pentingnya mencuci tangan saat berada di tempat umum
3. Menghindari adanya sentuhan langsung terhadap benda/saklar yang berada di tempat umum.
4. Mempermudah warga untuk tidak menghidupkan/mematikan lampu pagar.
5. Mengenalkan teknologi kepada masyarakat.

#### E. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Perangkat Desa Tanjungsari	Memberikan informasi dan masukan terkait apa yang sekiranya dapat membantu dalam upaya pencegahan Covid-19 yang ada di Desa Tanjungsari, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo

		Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif.
	b. Masyarakat	Memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan PKM Tematik Covid-19 dan juga memberikan informasi bagi kami terkait kendala yang ada di Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan untuk nantinya bisa dijadikan program kerja kami selama PKM.
2	Instansi Kampus	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa.  Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.
	b. Dosen Pembimbing	Membimbing kami berdasarkan prosedur yang diberikan kampus selama kami bertugas dalam PKM Tematik Covid-19 ini.  Memberikan saran dan arahan kepada kami terkait permasalahan yang ada di desa sekitar yang cocok nantinya akan dijadikan kegiatan kami selama bertugas.
	c. Mahasiswa	Mendorong masyarakat untuk tetap proaktif dalam mencegah penyebaran Covid-19 baik offline maupun online, selama masa pandemi Covid-19.

### BAB III

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Kegiatan Pelaksanaan KKN

Selama masa perencanaan program PKM, tidak banyak kegiatan yang kami persiapkan untuk dilakukan di Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan maupun pengalaman kami mengenai kondisi serta kebutuhan di Desa Tanjungsari. Kami hanya merencanakan sedikit kegiatan sebelum keberangkatan PKM dan sisanya kami sesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan desa disaat kami telah tiba dilokasi PKM. Program yang kami rencanakan serta laksanakan dalam kegiatan PKM telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakannya. Adapun kegiatan yang telah kami lakukan adalah sebagai berikut :

##### 1. Pembuatan Alat

Program Kuliah Kerja Nyata Pembuatan Alat dilakukan di rumah masing-masing meliputi 1) Pemesanan Komponen; 2) Perakitan Alat; 3) Percobaan Alat; 4) Target Pelaksanaan; 5) Pencapaian Program. Adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

##### a. Pemesanan Alat

Pada proses ini kami mendata terkait komponen, bahan dan alat yang digunakan untuk membuat Alat Lampu Otomatis. Berikut yang dibutuhkan :

##### 1) Komponen:

No	Komponen	Fungsi
1	Modul kit Lampu Otomatis	Otak rangkaian Lampu otomatis yang berfungsi mengatur hidup atau matinya lampu menggunakan sensor cahaya (LDR).
2	Saklar emergency	Guna untuk saklar darurat apabila rangkaian tersebut ada trouble.

3	Module Relay 5v	Sebagai penyambung dan pemutus arus.
4	Terminal blok	Sebagai penyambungan kabel.
5	Sensor Cahaya	Untuk menangkap cahaya terang atau gelap dan merubahnya menjadi sinyal listrik.

2) Bahan:

No	Bahan	Fungsi
1	Kabel	Sebagai penghubung Rangkaian tersebut.
2	Box project	Sebagai wadah untuk menempatkan komponen

3) Alat:

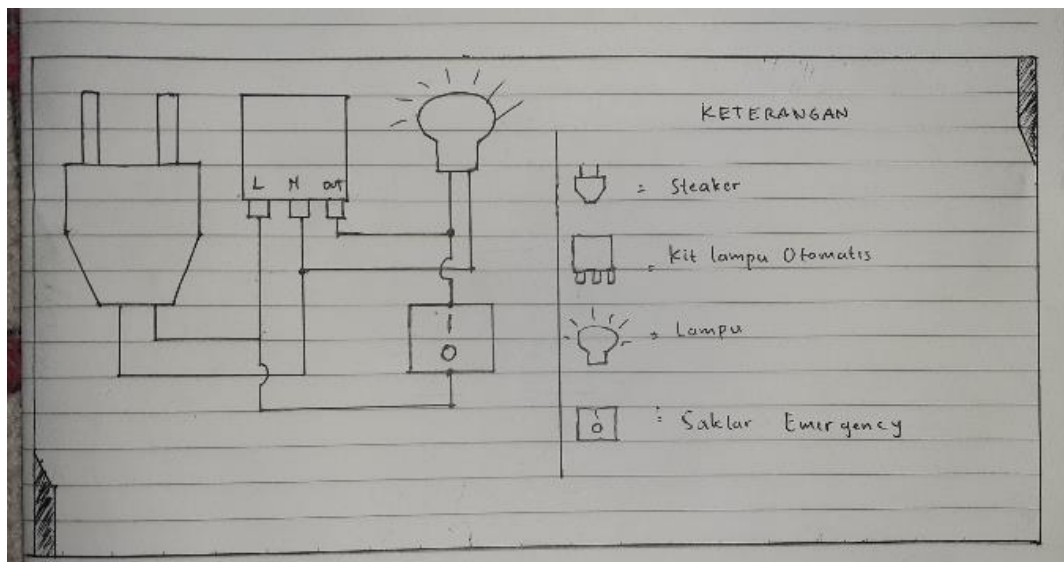
No	Alat	Fungsi
1	Solder	Untuk melelehkan timah.
2	Timah	Sebagai penghubung antara kaki komponen dengan kabel.
3	Tang Potong	Untuk memotong sisa kaki komponen yang lebih.
4	Silet	Untuk menggosok kaki komponen atau kabel agar timah mudah menempel.
5	Penyedot Timah	Untuk menyedot timah yang ingin dibuang.
6	Bor	Untuk melubangi box projek untuk jalur keluaran dari kabel.
7	Obeng	Alat untuk menyambungkan kabel2 sesuai skema rangkaian tersebut.

Adapun komponen tersebut masing-masing yang dibutuhkan 1 pcs kecuali kabel yang di gunakan sesuai yang di perlukan. Pembelian

komponen kami membelinya di toko elektronik terdekat adapun komponen yang tidak ada di toko offline kami melakukan pembelian melalui toko online menggunakan aplikasi tokopedia.

b. Perakitan Alat

Pada proses ini kami melakukan pembuatan alat sesuai dengan petunjuk yang tersedia di YouTube dengan nama chanel MRD Trik yang berisi konten ide kreatif elektronik.



Gambar Rangkaian Alat Lampu Otomatis.

Perakitan mulai dilakukan dengan pemasangan komponen terlebih dahulu, mulai dari penempatan module kit Lampu Otomatis pada box proyek kemudian di lanjut dengan pemasangan kabel, modul kit membutuhkan sumber tegangan 220v AC (kabel hitam dan putih). Kabel warna Merah sambungkan pada lampu pas dan yg netral sambungkan juga pada kabel yang netral.

c. Percobaan Alat

Percobaan Alat dilakukan guna mengetahui berfungsinya alat tersebut dan untuk mengetahui kendala yang terjadi saat dilakukan uji coba. Sebelum melakukan uji coba alat kami memastikan semua komponen telah terhubung di pin atau kaki yang di butuhkan agar tidak terjadi konsleting listrik. Kemudian dilanjutkan dengan mencolokkan steker ke sumber tegangan 220V AC. Pengecekan dimulai dengan memastikan lampu menyala atau tidak menyala. Kemudian dilanjut

dengan penyesuaian sensitivitas pada sensor cahaya guna mengetahui kepekaan terang atau gelapnya sensor cahaya, Jika sensor cahaya mendeteksi gelap, maka relay akan aktif yang kemudian menghidupkan lampu. Kendala yang ada terjadi ketika melakukan uji coba ada pada sensor cahaya yang tidak berfungsi dengan semestinya. Apabila semua berfungsi dengan baik maka alat Lampu Otomatis siap untuk digunakan.

d. Teknis Pelaksanaan

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	13, 14 Mei 2020	Di rumah	Pemesanan Alat dan Bahan
2.	17, 18, 20, 21 Mei 2020	Di rumah	Perakitan Alat
3.	30, 31 Mei 2020	Di Balai Desa Tanjungsari	Uji Coba Alat

e. Pencapaian Program

Program ini berjalan dengan lancar selama dua minggu dan semua kegiatan pembuatan alat sudah diberikan secara mendetail baik melalui laporan maupun di upload di chanel youtube masing-masing

Secara Jangka Pendek :

Membantu dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Tanjungsari.

Secara Jangka Panjang :

Memberi pemahaman terkait pembuatan Alat Lampu Otomatis.

2. Relawan Covid-19

Program PKM menjadi Relawan Covid-19 menjadi pilihan kami dalam menjalankan program PKM dikarenakan perangkat desa berpartisipasi dalam upaya pencegahan dan penularan Covid-19 di Desa Tanjungsari. Kegiatan ini dilakukan langsung di lokasi terkait bersama peserta PKM yang berada di Desa Tanjungsari dan juga perangkat desa terkait, meliputi : 1) Menjaga Posko Karantina; 2) Bersih-bersih Posko Karantina; 3) Bagi-bagi Masker; 4) Teknis Pelaksanaan; 5) Pencapaian Program. Adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

a. Menjaga Posko Karantina

Posko karantina di Desa Tanjungsari terletak di SDN Tanjungsari, saat kami melaksanakan PKM sudah terdapat dua pasien ODP yang menjalani karantina. Kegiatan menjaga posko karantina dilakukan bergantian dengan perangkat desa terkait. Untuk kami peserta PKM mendapatkan tugas menjaga posko karantina dari pagi sampai siang hari kemudian diganti dengan perangkat desa untuk bertugas. Selama menjaga posko karantina kami dianjurkan oleh perangkat desa untuk menggunakan masker dalam upaya pencegahan Covid-19 dan mengikuti anjuran pemerintah. Di posko karantina juga ada petugas medis yang tiap beberapa hari mengecek kondisi pasien. Di tempat karantina juga sudah tersedia alat pengecek suhu badan, alat tes tekanan darah, handsanitizer dan juga tempat cuci tangan. Di kegiatan menjaga posko karantina dilakukan satu minggu selama masih ada pasien yang menjalani karantina.

b. Bersih-bersih Posko Karantina

Selama menjaga Posko karantina kami juga melakukan bersih-bersih posko yang dilakukan bersama dengan perangkat desa. Bersih-bersih posko dilakukan selang dua hari sekali dan hanya bisa dilakukan di teras ruang karantina maupun halaman SDN Tanjungsari. Ini dilakukan agar jarak antara pasien karantina dengan peserta PKM maupun perangkat desa tetap terjaga agar meminimalisir tertularnya Covid-19. Kebersihan kamar mandi juga menjadi perhatian dan tugas kami bersama dalam menjaga agar lingkungan karantina tetap terjaga kebersihannya. Tiap memulai dan selesai bersih-bersih posko karantina kami juga mengupayakan untuk cuci tangan dengan sabun dan air bersih. Bersih-bersih posko karantina kami lakukan selama masih ada pasien karantina di SDN Tanjungsari.

c. Bagi-bagi Masker

Pada kegiatan bagi-bagi masker ini juga mejadi bagian dari rewalan Covid-19 dalam upaya pencegahan Covid-19. kami Peserta PKM dan perangkat desa membagikan masker gratis kepada warga Desa Tanjungsari, masker tersebut disediakan oleh Perangkat Desa Tanjungsari dan dari Kecamatan untuk diberikan kepada warganya. Sebelumnya



dilakukan pendataan terlebih dahulu untuk masing-masing RT dan kepala keluarga yang nantinya akan mendapatkan masker. Masker yang diberikan berupa masker berbahan kain yang dapat di cuci agar bisa digunakan kembali. Masker diberikan kepada tiap satu orang mendapatkan dua masker dan hanya khusus orang dewasa saja. Kami peserta PKM bertugas membagikan masker di RT 01 dan RT 02 didampingi oleh perangkat desa yang berada di daerah RT tersebut. Pembagian masker dilakukan pagi hari jam 09:00 sampai selesai dan dilakukan selama 2 hari pada waktu yang ditentukan oleh perangkat desa. Selama kegiatan bagi-bagi masker kami menerapkan menggunakan masker ketika berada di luar rumah dan mengikuti anjuran pemerintah.

d. Teknis Pelaksanaan

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	7, 10, 11, 13 Mei 2020	SDN Tanjungsari	Menjaga posko karantina
2	7, 10, 13 Mei 2020	SDN Tanjungsari	Bersih-bersih Posko
3	18, 20 Mei 2020	Desa Tanjungsari RT 01 dan 02	Bagi-Bagi Masker

e. Pencapaian Program

Program ini berjalan lancar selama satu minggu lebih dengan bantuan dari peserta PKM Desa Tanjungsari dan juga Perangkat Desa.

Secara Jangka Pendek :

Upaya untuk membantu dalam pencegahan Covid-19.

Secara Jangka Panjang :

Menanamkan kepada warga pentingnya menjaga kesehatan.

## B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program PKM

## 1. Faktor Pendukung

- a. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berada di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan sosial. Dalam program ini, UNUJA melalui kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi perantara masyarakat menjadi lebih baik dalam berbagai aspek. Karena itu setelah melakukan survei lokasi yang sudah kami ditetapkan untuk melaksanakan PKM Tematik Covid-19 yaitu di Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo, kami peserta PKM UNUJA yang sudah ditetapkan melalui data yang sudah kami peroleh akan mengadakan beberapa kegiatan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah kami tentukan yang akan kami jadwalkan pada kegiatan PKM Tematik Covid-19.

Adanya beberapa tempat yang digunakan sebagai kegiatan kami selama PKM Tematik Covid-19 tentu menjadi target utama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kami. Selain mendukung kesuksesan Proker yang sudah kami tetapkan diharapkan keberlanjutan kegiatan-kegiatan dari apa yang akan kami lakukan dapat terus teraplikasi pada kehidupan masyarakat, karena banyaknya dampak positif bagi Masyarakat dan lingkungan.

- b. Perangkat Desa Tanjungsari yang telah memberikan perizinan maupun dukungan terhadap program PKM yang akan kami buat yaitu bantuan fasilitas alat cuci tangan otomatis. Dalam upaya pencegahan Covid-19 Desa Tanjungsari sendiri telah menjalankan program yang dibuat oleh desa dalam upaya pencegahan Covid-19 sehingga sangat membantu kami membuat program PKM menjadi relawan Covid-19 dan turut serta membantu dan menjalankan program yang dibuat oleh desa tersebut.
- c. Masyarakat Desa Tanjungsari menjadi pointer penting dalam suksesnya PKM kali ini. Tentu saja, keterlibatan mereka merupakan yang terpenting dalam program ini. Sangat penting dan perlu kiranya

melakukan pendekatan terhadap mereka baik secara aktif dan pasif, intens dan persuasive.

- d. Pembuatan alat Lampu Otomatis yang sangat sederhana dan mudah dibuat bagi pemula yang ingin membuat alat Lampu Otomatis.
- e. Komponen yang digunakan terbilang murah untuk membuat alat cuci tangan otomatis dan juga banyak tersedia di toko online.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Salah satu tempat yang akan disediakan fasilitas alat Lampu Otomatis ialah di SDN Tanjungsari tetapi setelah dilakukan observasi, fasilitas yang ada di SDN Tanjungsari tidak ada lampu pagarnya, jadi saya pindah penempatan yaitu di Kantor Desa Tanjungsari dikarenakan ada lampu pagarnya dan seringkali tidak ada yang menghidupkan/mematikan lampunya.
- b. Faktor cuaca menjadi penghambat dalam penyediaan alat Lampu Otomatis seperti hujan dikarenakan alat ini terdapat beberapa komponen dan sumber listrik sehingga apabila alat tersebut diletakkan di luar ruangan yang terbuka maka akan terjadi konsleting listrik maupun komponen akan rusak jika basah terkena air. Alat tersebut harus benar-benar diletakkan ditempat yang sekiranya saat terjadi hujan alat tersebut tetap aman dan kering.
- c. Masa pandemi yang masih berlangsung menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan PKM sehingga kami peserta PKM yang membantu desa dalam upaya pencegahan Covid-19 harus benar-benar mengikuti prosedur kesehatan dengan menerapkan pakai masker jika keluar rumah dan cuci tangan sebelum atau sesudah beraktifitas. Kami juga harus mengurangi kegiatan PKM khususnya jika berada diluar rumah dengan melakukan aktifitas yang penting saja. Hal ini dilakukan dalam upaya pencegahan Covid-19 dan juga menjadi contoh bagi desa agar selalu mengikuti protokol kesehatan yang dilakukan pemerintah.
- d. Harapan yang besar dari masyarakat Desa Tanjungsari terhadap kami yang tidak dapat kami penuhi semua selama kami PKM.

## C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Berdasarkan program-program kegiatan yang kami laksanakan selama PKM, ada beberapa program yang dapat ditindaklanjuti seperti fasilitas cuci tangan otomatis yang telah kami terapkan di Desa Tanjungsari. Alat ini nantinya bisa dikembangkan lagi dalam upaya pencegahan Covid-19 dengan membuat bilik disinfektan otomatis. Dimuna proses pembuatan yang membutuhkan biaya yang cukup banyak. Alat Lampu Otomatis juga dapat ditindaklanjuti dengan diperbanyak pembuatannya untuk disediakan di seluruh fasilitas umum baik di SDN Tanjusari ataupun Mushollah yang ada di Desa Tanjungsari.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang kami dapatkan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan PKM Universitas Nurul Jadid di Desa Tanjungsari, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar dan perangkat desa setempat.
2. Secara keseluruhan, kegiatan PKM Universitas Nurul Jadid berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal walaupun mendapatkan sedikit kendala.
3. Bekal yang kami berikan pada masyarakat pada dasarnya, kami memberikan dukungan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya, serta adanya dampak positif atas kehadiran kita baik dampak secara langsung maupun tidak langsung. Maka kita sebagai mahasiswa harus menjadi motivator dan panutan yang baik bagi warga Dusun Krajan, Desa Tanjungsari.
4. KKN yang kami lakukan di Desa Tanjungsari ini dengan tujuan membawa kenangan-kenangan positif dari kegiatan-kegiatan yang positif pula yang kami lakukan selama satu bulan kami mengabdikan kepada masyarakat Desa Tanjungsari.

#### **B. Saran**

Jika PKM Universitas Nurul Jadid ingin diadakan di lain kesempatan, bantuan dana yang diberikan baik dari pihak universitas lebih ditingkatkan lagi tentunya juga untuk masyarakat di Desa Tanjungsari. Selain itu, perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan-kegiatan kami sehingga masyarakat dapat mengembangkan hasil dari program PKM kami. Selain itu sebelum para peserta PKM Universitas Nurul Jadid dikirim ke daerah-daerah pengabdian hendaknya diberikan berbagai pembekalan dan persiapan yang menunjang agar mendapatkan hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kartasasmita, G. (1995). *Pembangunan Menuju Bangsa Yang Maju Dan Mandiri. Pidato Penerimaan Penganugerahaan Gelar Doktor Honoris Causa, Universitas Gadjah Mada, 15.*
- NIA SAPUTRI, V. I. R. G. Y. E. N., & Anggaryani, M. (2020). PENGEMBANGAN TERARIUM BIEKOSISTEM PADA MATERI PEMANASAN GLOBAL KELAS XI SMA. *Inovasi Pendidikan Fisika, 9(2).*
- Pelangai, N. P., & Pesisir, K. R. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Memperhatikan Prokes (Protokol Kesehatan) dalam Beraktivitas di Era NeNo (New Normal) dengan Media PEPC (Poster Edukasi Pencegahan Covid-19) Melalui Media Wafagram (WA, Facebook, dan Instagram) di Kampung Padang Laban.
- Rohani, S. I. (2020). Syahrudin, S. Sos. I., M. Pd. I Tantangan Dan Strategi Dakwah Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Ponorogo. *Taqorrub: Journal Bimbingan Konseling dan Dakwah, 1(2), 8-8.*
- Seke, F. R. (2020). Sistem Kontrol Otomatis Misting Antiseptic Berbasis Mikrocontroller Untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19. *JURNAL SURYA ENERGY, 4(2), 367-373.*

Lampiran

**LEMBAR REVIEWER  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2020**

Judul KKN : Pencegahan Penyebaran COVID-19 Menggunakan Lampu Otomatis Di Kantor Desa Tanjungsari Untuk Mengurangi Sentuhan Langsung Dengan Saklar

Lokasi : Desa Tanjungsari, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo.

Reviewer : Sulistiyanto, MT

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sangat Baik, ada info keterangan apa yang akan dilakukan waktu KKN
		Latar belakang	Sangat baik, ada sumber berita/data nya dan kondisi tempat KKN
		Program yang akan dilaksanakan	Baik, dalam mengurangi penyebaran corona dengan mengurangi sentuhan. Jadisaklar dibuat otomatis
		Tujuan program	Baik sudah di jelaskan di laoporan
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sangat jelas dirinci di laporan
		Timeline kegiatan	Sudah terjadwal dengan baik
		Manfaat program	Baik, Sangat bermanfaat bagi warga di tempat KKN
		Kelayakan mitra	Warga tempat KKN sebagai mitra sangat mendukung
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sangat sesuai, alat yg di buat sudah jadi dan digunakan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Dari rencana kegiatan sampai akhir KKN kegiatan lancar, karena factor penghambar kecil.
		Rencana tahapan selanjutnya:	Alat kegiatan KKN bisa

		kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	dilanjutkan untuk luaran yang lain
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Baik sudah tepat
		Relevansi daftar pustaka	Masih kurang referensinya Cuma 3

Paiton, 03 Juni 2020  
(Reviewer)



**(Sulistivanto, MT)**  
0719117002



### A. Kegiatan Menjaga Posko Karantina



### B. Kegiatan Bersih-Bersih Posko Karantina



### C. Kegiatan Bagi-Bagi Masker dengan Perangkat Desa



#### D. Kegiatan Pembuatan Alat Lampu Otomatis



## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/0429/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,

  
**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdian  
PKM UNUJA,

**ROJABI AZHARGHANY, S.Sos.I, M.Si.**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/0429/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,

  
**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdian  
PKM UNUJA,

**ROJABI AZHARGHANY, S.Sos.I, M.Si.**

